



DARINI

Emban Ketua Fraksi, Banyak Bergelut di Bidang Perempuan



KOTA YOGYAKARTA

YOGYA (KR) - Bagi Darini, amanah menjadi wakil rakyat di DPRD Kota Yogyakarta merupakan pengalaman baru. Srikandi yang banyak bergelut di berbagai organisasi perempuan ini pun langsung dipercaya mengemban jabatan Ketua Fraksi PDI Perjuangan. Pengalamannya selama berorganisasi menjadi modal berharga untuk menunjang ketugasannya sebagai anggota dewan selama lima tahun mendatang. Sebut saja forum komunikasi perempuan, ombudsman khusus perempuan, kesetaraan gender serta kaukus politik perempuan. Sehingga periode pertama yang bakal dilakukannya pun tidak akan lepas dari isu-isu perempuan untuk diperjuangkannya. "Kaitannya dengan pemberdayaan sumber daya manusia bagi kalangan termajinalkan. Baik itu kaum perempuan, lansia maupun penyandang disabilitas. Tentunya masih banyak dari kalangan tersebut yang membutuhkan advokasi," katanya.

Dari pemberdayaan sumber daya manusia itu pula berbagai masalah lain juga bisa didongkrak. Mulai dari pendidikan, tenaga kerja, pengangguran, kemiskinan dan aspek lain yang berkaitan dengan tingkat kesejahteraan dan hajat hidup masyarakat. Anggota dewan yang tinggal di Jalan Nagan Tengah 38A Patehan Kraton ini pun optimis dengan kolektif kolegial yang dibangun oleh seluruh wakil rakyat maka berbagai persoalan di masyarakat bisa terurai. Tentunya hubungan harmonis dengan eksekutif selaku mitra kerja dewan harus terjalin.



KR-Andi Wahan

Menurutnya, fungsi dan ketugasan dewan yang meliputi legislasi, budgeting dan advokasi memang peran cukup penting dalam penyelenggaraan pemerintahan. Oleh karena itu dibutuhkan kebersamaan dari seluruh anggota dewan agar setiap ketugasannya dapat berjalan maksimal. "Semangat ini yang akan terus kami bangun. Meski banyak persoalan yang harus diurai, namun sumber daya manusia tetap harus diperhatikan," tandas Darini.

Dari penguatan sumber daya manusia akan berimbas pula terhadap ketahanan keluarga. Di mana tidak sedikit persoalan yang dihadapi oleh anak yang sebetulnya bisa diantisipasi jika ketahanan keluarga terwujud. Sebagai contoh kenakalan remaja yang masih saja terjadi, salah satunya akibat banyak waktu luang yang dimiliki oleh anak sehingga dimanfaatkan pada kegiatan tidak produktif. "Di sini peran keluarga sangat penting dalam mendidik anak. Keberadaan ibu sebagai kaum perempuan dalam keluarga memiliki peranan strategis dalam mendidik anak," urainya.

Terkait persoalan krusial yang perlu mendapat prioritas, dirinya menyebut masih belum lepas dari permasalahan sampah. Yogya yang telah menyandang sebagai kota sehat seharusnya tidak dipenuhi dengan tumpukan sampah akibat belum mampu tertangani.

Kendati dibutuhkan partisipasi aktif masyarakat dalam hal pengelolaan, namun pemerintah harus tetap hadir. Hal ini karena belum semua komunitas masyarakat di wilayah memiliki kemampuan dan kesadaran yang baik. Sehingga dibutuhkan pendampingan yang komprehensif guna membangun budaya baru dalam pengelolaan sampah. Dukungan fasilitas untuk mendukung kegiatan itu pun mutlak harus diberikan oleh pemerintah. **(Dhi) -f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005